

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasannya:

1. *moral sensitivity* mempunyai peran penting dalam mendukung pencapaian SDGs desa Pecangaan Kulon, Kabupaten Jepara. *Moral sensitivity* terbukti berperan dalam meningkatkan kepekaan etis aparatus desa, sehingga mampu mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.
2. transparansi dalam pemerintahan desa belum mampu mendukung pencapaian SDGs Desa Pecangaan Kulon, Kabupaten Jepara secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi yang ada belum sepenuhnya mampu mendorong pencapaian SDGs desa secara optimal.
3. partisipasi masyarakat turut memberikan dampak serta kontribusi penting, karena keterlibatan aktif masyarakat pada proses pembangunan desa dapat mendorong terciptanya program yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasar hasil studi yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan *moral sensitivity* aparatur desa melalui pembinaan, pelatihan, dan penguatan nilai etika serta integritas dalam menjalankan tugas. Selain itu, pemerintah desa juga perlu mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan desa. Meskipun transparansi tidak berpengaruh signifikan dalam studi ini, pemerintah desa tetap perlu meningkatkan kualitas transparansi, tidak hanya dalam penyediaan informasi, tetapi juga dalam memastikan informasi tersebut dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga mampu mendorong keterlibatan dan pengawasan publik secara lebih efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutan disarankan menambahkan variabel lain yang bisa mempengaruhi pencapaian SDGs Desa, seperti akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, atau sistem pengendalian internal, serta memperluas objek penelitian supaya hasil studi dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu desa, yaitu Desa Pecangaan Kulon, Kabupaten Jepara, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi seluruh desa secara umum. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada variabel *moral sensitivity*, transparansi, dan partisipasi masyarakat, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi pencapaian SDGs Desa

namun belum diteliti. Ketiga, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan pemahaman masing-masing individu. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas sehingga belum dapat mengamati perkembangan pencapaian SDGs Desa dalam jangka panjang.